

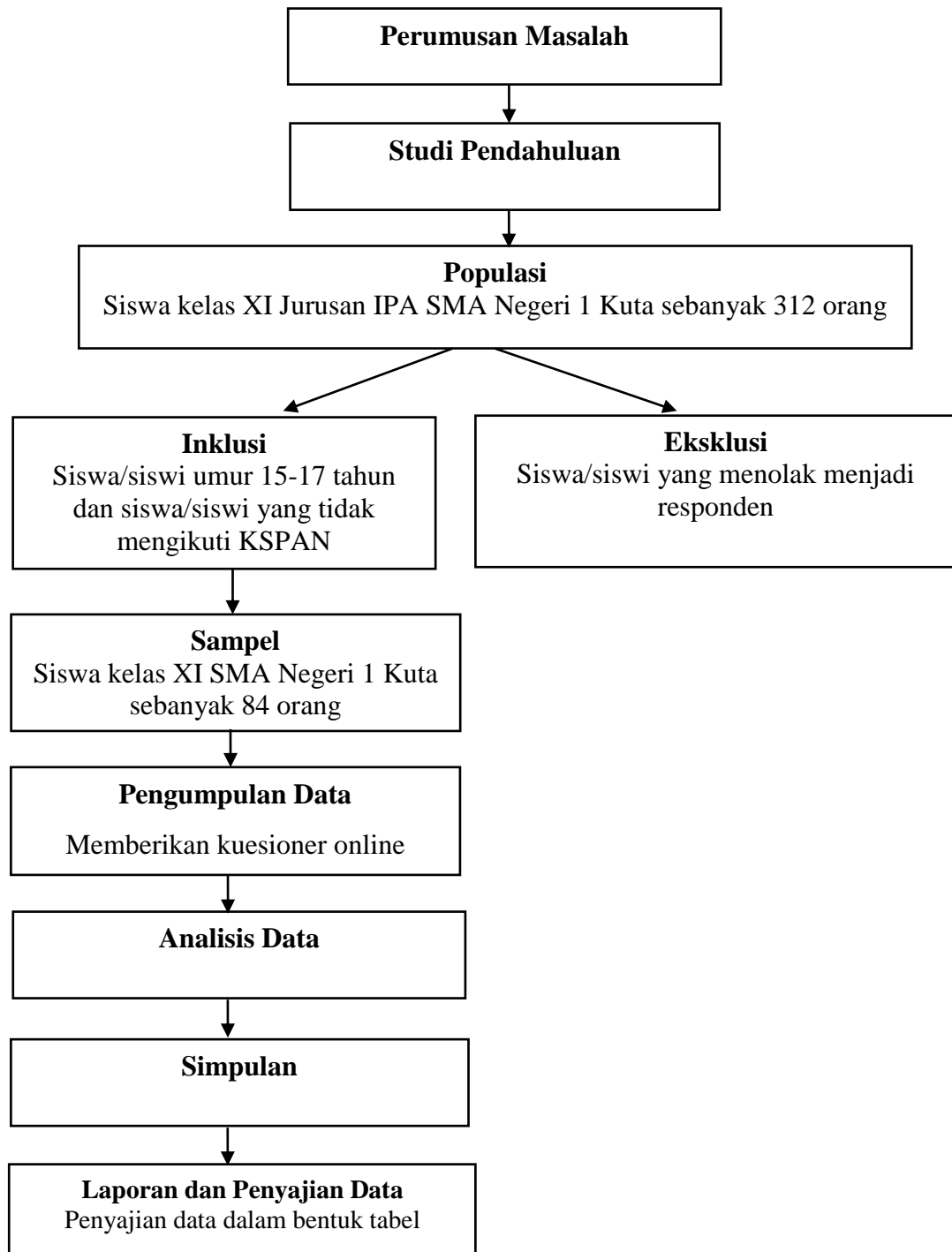
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Pendekatan dalam studi ini adalah *cross-sectional*. *Cross-Sectional* yaitu studi epidemiologi yang mempelajari prevalensi, distribusi, maupun hubungan penyakit dengan paparan dengan mengamati status paparan, penyakit atau *outcome* lain secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat sekaligus. Penggunaan metode deskriptif *cross sectional* dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengetahuan dan sikap terkait pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Kuta.

## B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuta. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena di SMA Negeri 1 Kuta merupakan daerah wisata yang memiliki resiko tinggi penularan HIV/AIDS dan belum ada penelitian sebelumnya mengenai HIV/AIDS . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta yang berjumlah 312 orang.

Berikut kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan yaitu:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu:
  - 1) Siswa/siswi kelas XI MIPA umur 15-17 tahun
  - 2) Siswa/siswi yang tidak mengikuti kegiatan Kelompok Siswa Peduli AIDS dan Narkoba (KSPAN)
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi studi karena berbagai sebab. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI MIPA yang tidak bersedia menjadi responden

## 2. Sampel Penelitian

### a. Unit analisis dan responden

Unit analisis data adalah sesuatu tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian adalah siswa/siswi kelas XI di SMA Negeri 1 Kuta.

### b. Jumlah dan besar sampel

Penentuan besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian didapatkan berdasarkan rumus yang dikembangkan oleh Slovin (Sugiyono, 2017).

Rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan

n : Ukuran sampel atau besar sampel

N : Ukuran populasi

E : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerin; e= 0,1

Berdasarkan ruus diatas maka besar sampel yang akan diperoleh yaitu:

$$n = \frac{312}{1 + (312 \cdot 0,1^2)}$$

$$n = \frac{312}{4,12}$$

$$n = 75,72$$

$$n = 76$$

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan besar sampel 76 orang (ditambah 10% untuk menghindari *drop out*) menjadi 84 siswa (lampiran 1). Jumlah siswa kelas XI

tidak sama sehingga untuk memperoleh sampel maka pengambilan subjek setiap kelas dengan banyaknya siswa pada tiap-tiap kelas.

Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas menggunakan rumus (Ridwan, 2006):

$$ni = \frac{Ni}{N} Xn$$

Keterangan :

ni : Jumlah sampel pada tiap kelas

Ni : Jumlah populasi tiap kelas

N : Jumlah populasi total

n : besar sampel

Berdasarkan rumus diatas, diperoleh besar sampel pada tiap kelas (lampiran 1)

### c. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan “*probability sampling*” dengan metode “*simple random sampling*”. Teknik ini merupakan teknik yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak pada setiap kelas yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara undian yaitu peneliti membuat nomor undian sebanyak jumlah masing-masing kelas lalu secara acak kertas undian dikeluarkan sebanyak sampel yang dibutuhkan pada masing-masing kelas. Undian dibuat setelah menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi. Apabila terdapat responden yang mendapat nomor undian tidak merespon maka akan di undi ulang sebagai pengganti.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah lagi untuk menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Ridwan, 2006). Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner online berupa data pengetahuan dan sikap tentang pencegahan HIV/AIDS.

### **2. Cara pengumpulan data**

Hal pertama yang dilakukan sebelum mengumpulkan data yaitu mengurus permohonan ijin penelitian, kemudian setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian dilakukan kesepakatan kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan penelitian secara online melalui *google form*. Setelah itu pihak sekolah membantu peneliti untuk memberikan nomor telepon siswa/siswi kelas XI jurusan MIPA dan peneliti memasukkan siswa/siswi yang dipilih ke grup *whatsapp* yang dibuat oleh peneliti. Kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini dan menanyakan kesediaan siswa dan siswi untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan *informed consent* sebagai tanda persetujuan menjadi responden. Selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuesioner. Setelah itu *link* kuesioner dikirim di grup dan responden mengisi kuesioner tersebut. Pengisian kuesioner dapat diakses melalui link: <https://docs.google.com/forms/d/15-gwf27Bb3OUTMaspHWSFH5qeqPbU0krWBflfOnY5Bc/edit>

### **3. Instrumen pengumpulan data**

Instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, dalam penelitian ini informasi yang diperoleh adalah pengetahuan dan sikap pencegahan HIV/AIDS. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai pengetahuan siswa tentang pencegahan HIV/AIDS sebanyak 10 pertanyaan dan sikap pencegahan HIV/AIDS sebanyak 10 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada penelitian sebelumnya oleh Ghifari (2018) dengan judul “Pengaruh *Peer Education* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Kretek Bantul Tahun 2018”.

## **F. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah (Notoadmodjo, 2010):

#### *a. Editing*

Mengumpulkan semua hasil perhitungan dan pengecekan kelengkapan data. Pada tahap ini peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan, dan apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.

#### *b. Scoring*

Merupakan kegiatan yang dilakukan dengan memberikan skor berdasarkan jawaban responden. Pada data pengetahuan, setiap pertanyaan yang dijawab

dengan benar diberi skor jawaban yang benar dengan nilai 1 dan salah 0. Pemberian nilai pada kuesioner sikap diberikan skor 1 untuk jawaban positif dan 0 untuk jawaban negatif.

*c. Coding*

Pembersihan data melalui pengecekan kembali data yang akan dimasukkan apakah data sudah benar. Data yang telah dimasukkan dicocokkan dan diperiksa kembali dengan data yang didapatkan pada kuisisioner. Untuk mengecek kesalahan-kesalahan dengan menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban. Bila ada perubahan dan perbedaan hasil, segera dilakukan pengecekan ulang. Data kembali disajikan dalam bentuk tabel distribusi.

*d. Entering*

Entry yaitu memasukkan data dalam media pengolahan data yang belum hal ini berbentuk tabel distribusi frekuensi.

*e. Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

## **2. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat adalah data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistic yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan



dengan bantuan komputer. Analisis ini dilakukan pada setiap variabel dalam penelitian, yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap terkait pencegahan HIV/AIDS di SMA Negeri 1 Kuta. Umumnya pada proses ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel (Setiawan dan saryono, 2011). Presentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus sebagai berikut:

a. Pengetahuan

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah seluruh responden

b. Sikap

Dalam variabel sikap menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Dahlan, 2010). Skala ini meneliti sikap sampel dimana ada lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Apabila pertanyaan positif, angka terbesar diberikan untuk alternative jawaban sangat setuju, sedangkan bila pertanyaan negatif angka terbesar diberikan alternatif jawaban sangat tidak setuju. Skor jawaban yang diberikan 1-5, skor maksimal yang didapat adalah 5 dan skor minimal adalah 1. Pengertian median adalah suatu nilai yang membatasi 50%

frekuensi distribusi bagian bawah dengan 50% frekuensi distribusi bagian atas dengan rumus:

$$Sk = \frac{Sn}{Si} \times 100$$

Keterangan:

Sk = Hasil skor

Sn = Skor diperoleh responden

Si = Skor ideal

Batas nilai dari skor minimal adalah 25, maka didapatkan rentang nilai jika responden menjawab :

25-50 benar, maka responden termasuk dalam kategori positif.

10-24 benar, maka responden termasuk dalam kategori negatif.

### **G. Etika penelitian**

Etika penelitian yang harus yang harus diperhatikan oleh peneliti, meliputi:

1. Keadilan (*justice*)

Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan dan menghargai hak-hak dari responden serta hak untuk menjaga privasi dari responden. .

2. Asas kemanfaatan (*beneficience*)

Pada prinsip ini penelitian dilakukan apabila manfaat yang diperoleh lebih besar daripada resiko atau dampak negatif yang akan terjadi.

3. Menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada prinsip ini responden memiliki hak untuk memutuskan dengan sukarela untuk ikut dalam penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan.